

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar konseling, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang membahas mengenai rasa empati layak digunakan sebagai materi dalam layanan bimbingan konseling. Kesimpulan tersebut didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, di mana bahan ajar tersebut telah melalui proses pengembangan dan validasi yang sesuai. Kesimpulan yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar ini, sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dibuat mengikuti kerangka pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dkk (1974). Tahapannya meliputi Pendefinisian (Define), Perancangan (Design), Pengembangan (Develop), dan Penyebaran (Disseminate).
2. Berdasarkan analisis validasi bahan ajar tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh validator dari ahli materi, desain grafis, dan bahasa, diperoleh hasil sebagai berikut. Validator yang ahli dalam desain grafis memberikan skor total 31, yang masuk dalam kategori "Sangat Valid". Ini menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi standar desain grafis yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Validator yang ahli dalam bahasa memberikan skor total 21, yang masuk dalam kategori "Valid". Dalam validasi ini, validator mengevaluasi keakuratan komunikatif, kesesuaian kaidah bahasa, dan pengembangan peserta didik dalam bahan ajar. Meskipun skor tidak mencapai kategori "Sangat Valid", tetapi tetap menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi kriteria keakuratan dan kesesuaian bahasa yang baik. Hasil

analisis validasi ini mengindikasikan bahwa bahan ajar tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling telah melalui evaluasi dan mendapatkan penilaian positif dari validator.

3. Berdasarkan uji coba kepraktisan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Sidikalang, bahan ajar tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling telah dianalisis. Guru bimbingan konseling memberikan penilaian dan skor total sebesar 13, menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi. Dengan skor total 13, bahan ajar tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling masuk dalam kategori "Sangat Praktis". Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut dapat digunakan dengan mudah dan efektif oleh guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling sangat praktis digunakan. Uji coba kepraktisan yang melibatkan guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Sidikalang memberikan penilaian positif terhadap bahan ajar tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling.
4. Berdasarkan uji coba keefektifan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Sidikalang, hasil penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar dengan tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling sangatlah efektif. Total skor yang diperoleh pada uji keefektifan adalah 24, dengan nilai rata-rata sebesar 100. Hal ini menempatkan bahan ajar dalam kategori "sangat efektif". Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut dapat efektif dalam membantu guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan

bimbingan dan konseling kepada siswa. Bahan ajar ini mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan empati siswa. Dengan demikian, bahan ajar dengan tema rasa empati dapat digunakan sebagai referensi yang efektif dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Keefektifan bahan ajar ini memberikan harapan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merasakan empati terhadap orang lain.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar tentang rasa empati dalam bimbingan dan konseling telah dikembangkan sebagai opsi referensi bagi guru bimbingan konseling di sekolah. Bahan ajar tersebut memberikan tambahan pilihan kepada guru untuk mendapatkan materi dan informasi yang relevan guna mendukung kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Bahan ajar tersebut dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi guru dalam merencanakan, merancang, dan melaksanakan layanan bimbingan konseling yang efektif. Dengan menggunakan bahan ajar ini, diharapkan guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang lebih beragam, terstruktur, dan terukur kepada siswa. Bahan ajar tentang rasa empati menjadi salah satu referensi yang membantu guru bimbingan konseling mencapai tujuan pembelajaran serta memberikan dukungan yang lebih baik dalam perkembangan emosi dan sosial siswa.
2. Bahan ajar yang berfokus pada tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling telah dirancang dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa

dalam merasakan dan memahami perasaan orang lain. Bahan ajar ini dikembangkan dengan potensi untuk mendukung perkembangan emosi siswa di sekolah. Dalam konteks bimbingan dan konseling, bahan ajar ini memberikan pengetahuan, keterampilan, dan panduan praktis kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan rasa empati mereka.

3. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama dalam hal bimbingan konseling, kita perlu menambah dan memperkaya pengetahuan agar khasanah ilmu pengetahuan bertambah.

5.3 Saran

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar konseling yang baik dan berkualitas. Sebagai penelitian pengembangan, langkah selanjutnya yang harus diambil adalah untuk memastikan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan memenuhi standar dan mampu memberikan manfaat yang optimal dalam konteks pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Saran untuk guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling diharapkan menggunakan atau memanfaatkan materi pembelajaran tentang tema rasa empati dalam bimbingan dan konseling ini, sebagai sumber bantuan dalam memberikan layanan bimbingan konseling di sekolah agar dapat meningkatkan perkembangan peserta didik sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD).

2. Saran untuk jurusan bimbingan konseling

Penelitian pengembangan terobosan baru bahan ajar konseling ini diharapkan lebih didukung dan dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya agar guru

bimbingan konseling kedepannya memiliki buku pegangan sebagai sumber referensi dalam pemberian layanan bimbingan konseling yang praktis dan efektif.

3. Saran untuk peserta didik

Melalui penggunaan bahan ajar mengenai tema rasa empati ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan perasaan empati mereka, dengan tujuan untuk mendukung perkembangan emosional di sekolah dan lingkungan sekitar.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti ini hanya diberikan kepada guru bidang bimbingan dan konseling di sekolah yang menjadi tempat penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan penyebaran bahan ajar yang lebih luas kepada seluruh siswa.